

## PENGARUH *CLOUD ACCOUNTING*, PENDIDIKAN AKUNTANSI, *FINANCIAL LITERACY*, DAN *E-COMMERCE* TERHADAP KINERJA

**Khusnul Mutia**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Darul ‘ulum  
Email: [khusnul1.2021@mhs.unisda.ac.id](mailto:khusnul1.2021@mhs.unisda.ac.id)

**Novi Darmayanti**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Darul ‘ulum  
Email: [novidarmayanti@unisda.ac.id](mailto:novidarmayanti@unisda.ac.id)

**Have Zulkarnaen**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Darul ‘ulum  
Email: [havezulkarnaen@unisda.ac.id](mailto:havezulkarnaen@unisda.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *cloud accounting*, tingkat pendidikan akuntansi, *financial literacy*, dan adopsi *e-commerce* terhadap kinerja keuangan PT. GKN. Penelitian menggunakan pendekatan *mix method* dengan metode kuantitatif (SEM-PLS) dan kualitatif melalui wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *cloud accounting*, tingkat pendidikan akuntansi, *financial literacy*, dan adopsi *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penerapan *cloud accounting* meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan. Tingkat pendidikan akuntansi yang memadai memungkinkan perencanaan target omzet yang lebih terarah. *Financial literacy* mendukung pengelolaan arus kas yang efisien. Adopsi *e-commerce* memperluas pasar dan meningkatkan penjualan. Integrasi variabel ini menciptakan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. Penelitian ini memberikan wawasan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dan meningkatkan kompetensi SDM.

**Kata Kunci** : *Cloud Accounting*, Tingkat Pendidikan Akuntansi, *Financial Literacy*, Adopsi *E-commerce*, Kinerja Keuangan.

### Abstract

*This study aims to analyze the influence of cloud accounting, accounting education level, financial literacy, and e-commerce adoption on the financial performance of PT. GKN. The study used a mixed methods approach with quantitative methods (SEM-PLS) and qualitative methods through interviews. The results indicate that cloud accounting, accounting education level, financial literacy, and e-commerce adoption have a positive and significant impact on the company's financial performance. The implementation of cloud accounting improves financial management efficiency. An adequate level of accounting education enables more targeted revenue target planning. Financial literacy supports efficient cash flow management. E-commerce adoption expands the market and increases sales. The integration of these variables creates transparent and accountable financial governance. This study provides insights for optimizing technology use and improving human resource competencies.*

**Keywords**: *Cloud Accounting, Accounting Education Level, Financial Literacy, E-commerce Adoption, Financial Performance.*

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kegiatan bisnis, termasuk dalam pengelolaan sistem keuangan dan akuntansi. Di era digital, digitalisasi sektor keuangan menjadi kebutuhan utama bagi

perusahaan yang ingin mempertahankan daya saing di tengah dinamika pasar global yang terus berubah. Salah satu bentuk inovasi yang berkembang pesat adalah *cloud accounting* atau akuntansi berbasis *cloud*. Teknologi ini memungkinkan pengguna untuk mengakses dan mengelola

data akuntansi secara daring kapan saja dan di mana saja, hanya dengan menggunakan perangkat yang terhubung ke internet (Le & Cao, 2020). Selain memberikan fleksibilitas, *cloud accounting* juga menawarkan keamanan data yang tinggi melalui enkripsi dan protokol perlindungan data (Thottoli, 2021). Meskipun demikian, tantangan seperti ketidakpastian terhadap pengetahuan pengguna, kesulitan integrasi dengan sistem konvensional, serta kekhawatiran terhadap keamanan informasi masih menjadi hambatan dalam adopsi teknologi ini (Saad et al., 2022).

Selain aspek teknologi, faktor sumber daya manusia juga memegang peranan penting dalam keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan. Tingkat pendidikan akuntansi menjadi salah satu faktor kunci yang mencerminkan kemampuan teknis dan analitis individu dalam memahami serta menerapkan informasi akuntansi. Pendidikan akuntansi yang baik tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang tepat berbasis informasi keuangan (Mubarokah & Srimindarti, 2022). Semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang dalam bidang akuntansi, maka semakin besar pula kemampuannya dalam mengelola data dan sistem informasi keuangan secara efektif (Mutiar & Yudiantara, 2021).

Selanjutnya, literasi keuangan atau financial literacy juga merupakan elemen penting yang tidak dapat diabaikan. Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat (Arianti, 2022). Tingkat literasi keuangan yang rendah dapat berdampak negatif, seperti ketidaksiapan menghadapi risiko finansial, kesalahan dalam manajemen kas, dan pengambilan keputusan yang tidak rasional (Choerudin et al., 2023). Sebaliknya, tingkat literasi yang tinggi mampu mendorong perilaku keuangan yang sehat, efisiensi penggunaan dana, dan peningkatan kesejahteraan

finansial (Choerudin et al., 2023).

Di sisi lain, kemajuan teknologi juga menuntut perusahaan untuk mengadopsi *e-commerce* sebagai strategi bisnis. *E-commerce adoption* mencerminkan kesiapan dan kemampuan perusahaan dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam sistem operasional, pemasaran, dan distribusi produk (Pangesti & Adyaksana, 2021). Adopsi ini memungkinkan perusahaan menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi, serta mengurangi biaya transaksi. Namun, hambatan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, sumber daya manusia, dan pemahaman digital dapat memengaruhi keberhasilan *implementasi e-commerce*, terutama pada skala usaha kecil dan menengah (Andriani et al., 2024).

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan *cloud accounting*, tingkat pendidikan akuntansi, literasi keuangan, dan adopsi *e-commerce* memiliki kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam memahami bagaimana keempat faktor tersebut saling berinteraksi dalam konteks perusahaan Indonesia, terutama pada perusahaan yang sedang mengalami proses transformasi digital.

PT. GKN merupakan salah satu perusahaan tekstil modern yang berbasis di Kabupaten Tuban, Jawa Timur, yang berhasil menunjukkan adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi dalam pengelolaan bisnisnya. Didirikan pada tahun 2012, perusahaan ini memulai usahanya dalam skala kecil dan mengalami perkembangan pesat hingga bertransformasi menjadi Perseroan Terbatas (PT) pada tahun 2023. Dengan 9 cabang yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, perusahaan ini telah memanfaatkan sistem *cloud accounting*, memprioritaskan peningkatan kualitas SDM di bidang akuntansi, serta mengadopsi *platform e-commerce* dan media sosial untuk mendukung aktivitas pemasaran dan operasional.

Oleh karena itu, PT. GKN menjadi objek yang relevan untuk diteliti dalam menganalisis sejauh mana pengaruh penggunaan *cloud accounting*, tingkat pendidikan akuntansi, literasi keuangan, dan adopsi *e-commerce* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara faktor-faktor teknologi dan sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam konteks industri tekstil yang sedang mengalami transformasi digital.

## II. TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Akuntansi (*Accounting Theory*)

Teori akuntansi merupakan dasar filosofis yang menjelaskan praktik akuntansi dalam mengukur, mencatat, dan melaporkan informasi keuangan perusahaan (Yusri, 2020). Teori ini mengarahkan pengembangan standar akuntansi, pengambilan keputusan ekonomi, serta pengungkapan informasi yang andal dan relevan (Siallagan, 2020). Menurut Yusri (2020), teori akuntansi berfungsi untuk menjembatani antara praktik dan prinsip, menciptakan struktur sistematis yang dapat digunakan untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena dalam praktik akuntansi. Dalam konteks penelitian ini, teori akuntansi menjadi dasar dalam mengevaluasi efektivitas sistem *cloud accounting* dan kontribusi pendidikan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Pendidikan akuntansi yang tinggi memungkinkan pengelola keuangan memahami standar dan prinsip akuntansi dengan baik, sedangkan *cloud accounting* mendukung pencatatan yang akurat dan *real-time*, yang berujung pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, teori ini juga memberikan kerangka untuk menilai bagaimana kemampuan literasi keuangan dan adopsi teknologi baru seperti *e-commerce* berdampak pada transparansi dan pengambilan keputusan berbasis data.

### Teori Difusi Inovasi (*Diffusion of Innovation Theory*)

Teori difusi inovasi, sebagaimana dijelaskan oleh Rogers (2003), menguraikan proses di mana inovasi diperkenalkan, diterima, dan disebarluaskan dalam suatu kelompok sosial (Sugiono, 2024). Rogers mengemukakan bahwa terdapat lima faktor yang memengaruhi kecepatan adopsi suatu inovasi, yaitu keunggulan relatif (*relative advantage*), kompatibilitas (*compatibility*), kompleksitas (*complexity*), ketercobaan (*trialability*), dan keteramatan (*observability*) (Sugiono, 2024). Dalam konteks organisasi dan bisnis, difusi inovasi membantu menjelaskan bagaimana teknologi seperti *cloud accounting* dan *platform e-commerce* dapat diadopsi dan dimanfaatkan oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan literasi keuangan pengguna, maka semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam memahami manfaat inovasi tersebut. Penelitian oleh Mailin et al. (2022) menunjukkan bahwa organisasi dengan SDM yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi cenderung lebih cepat mengadopsi teknologi keuangan berbasis *cloud* karena dianggap relevan dengan kebutuhan perusahaan dan dapat meningkatkan efisiensi.

### Technology Acceptance Model (TAM)

Model Penerimaan Teknologi atau *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) adalah kerangka teoritis yang menjelaskan mengapa individu bersedia menerima dan menggunakan teknologi baru (Safari & Riyanti, 2024). Model ini menyatakan bahwa dua konstruk utama yang memengaruhi penerimaan teknologi adalah persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Hasanah et al., 2021). Dalam konteks penelitian ini, TAM digunakan untuk menjelaskan bagaimana pendidikan akuntansi dan literasi keuangan berkontribusi terhadap sikap pengguna

terhadap teknologi seperti *cloud accounting* dan *e-commerce*. Semakin tinggi persepsi bahwa sistem *cloud accounting* mudah digunakan dan bermanfaat, maka semakin tinggi pula kemungkinan teknologi tersebut akan diadopsi oleh pengguna. Hasanah et al. (2021) menyatakan bahwa latar belakang pendidikan akuntansi berperan penting dalam membentuk persepsi kegunaan terhadap sistem akuntansi berbasis teknologi. Sementara itu, literasi keuangan memungkinkan pengguna memahami proses pencatatan dan pelaporan keuangan digital, sehingga meningkatkan keyakinan dan kepuasan dalam penggunaan teknologi tersebut.

### **Resource-Based View (RBV)**

Teori *Resource-Based View* (RBV) menekankan pentingnya sumber daya internal perusahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Dasuki, 2021). Menurut Dionysus & Arifin (2020), keunggulan kompetitif tidak hanya berasal dari kondisi eksternal, tetapi juga dari sumber daya internal yang dimiliki perusahaan, terutama jika sumber daya tersebut bersifat *Valuable* (bernilai), *Rare* (langka), *Inimitable* (sulit ditiru), dan *Non-substitutable* (tidak tergantikan). Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penerapan *cloud accounting*, tingkat pendidikan akuntansi karyawan, literasi keuangan, serta adopsi *e-commerce* merupakan sumber daya strategis yang memiliki karakteristik tersebut. Dionysus & Arifin (2020), menjelaskan bahwa perusahaan yang mengelola sumber daya intelektual dan teknologi secara optimal mampu menciptakan sistem informasi keuangan yang efisien dan efektif. *Cloud accounting* dapat dipandang sebagai aset digital yang meningkatkan transparansi keuangan dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih akurat, sementara SDM yang memiliki literasi keuangan dan pemahaman akuntansi mampu memaksimalkan manfaat dari aset tersebut.

### **Teori Sinyal (Signaling Theory)**

Teori sinyal atau *Signaling Theory* dikembangkan oleh Spence (1973) dan digunakan untuk menjelaskan bagaimana pihak internal (manajemen) dapat memberikan sinyal kepada pihak eksternal (investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya) tentang kondisi dan prospek perusahaan (Endiana & Suryandari, 2021). Dalam konteks ini, sinyal dapat berupa informasi keuangan, adopsi teknologi baru, hingga kompetensi sumber daya manusia. Penggunaan teknologi seperti *cloud accounting* dapat dijadikan sinyal bahwa perusahaan mengedepankan efisiensi dan transparansi. Selain itu, tingkat pendidikan akuntansi dan literasi keuangan karyawan juga dapat menunjukkan kualitas sistem pengelolaan keuangan perusahaan. Menurut Wibowo & Febriani (2023), perusahaan yang memberikan sinyal positif kepada investor melalui laporan keuangan yang kredibel cenderung memperoleh kepercayaan yang lebih tinggi dari pasar. Adopsi *e-commerce* juga memberikan sinyal bahwa perusahaan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen, yang mencerminkan daya saing dan fleksibilitas perusahaan dalam menghadapi disrupsi digital.

### **Teori Keagenan (Agency Theory)**

Teori keagenan, yang diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling (1976), membahas hubungan kontraktual antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajer (*agent*) yang menjalankan operasional atas nama pemilik (Chenkiani & Prasetyo, 2023). Konflik kepentingan sering kali muncul akibat asimetri informasi antara kedua pihak tersebut (Muuna et al., 2023). Dalam konteks ini, teknologi seperti *cloud accounting* dapat meminimalkan asimetri informasi melalui pencatatan dan pelaporan yang transparan, *real-time*, dan mudah diakses oleh semua pihak yang berkepentingan. Muuna et al. (2023) menjelaskan bahwa penerapan sistem berbasis *cloud* dapat meningkatkan

akuntabilitas dan mengurangi risiko manipulasi laporan. Pendidikan akuntansi yang baik dan literasi keuangan yang memadai juga memengaruhi kualitas pelaporan serta pemahaman terhadap prinsip-prinsip keuangan yang sehat, sehingga membantu mengurangi risiko moral. Adopsi *e-commerce*, meskipun memberikan peluang baru bagi perusahaan, juga menimbulkan tantangan keagenan baru, seperti pengawasan terhadap transaksi digital dan perlindungan data, yang membutuhkan tata kelola yang baik dan pemahaman teknologi yang cukup dari para agen.

### **Pengembangan Hipotesis** **Pengaruh Penggunaan *Cloud Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan**

*Cloud accounting* adalah sistem akuntansi berbasis teknologi *cloud computing* yang memungkinkan pengguna untuk mengakses, memproses, dan menyimpan data akuntansi secara daring (*online*) kapan saja dan di mana saja (Khana & Firdaus, 2024). Sistem ini mendukung otomatisasi pencatatan transaksi, peningkatan efisiensi, pengurangan biaya operasional, serta penyajian informasi keuangan secara real-time dan lebih akurat (Khana & Firdaus, 2024).

Menurut Ricky et al. (2024), penggunaan *cloud accounting* secara signifikan meningkatkan efisiensi proses akuntansi dan mempercepat pengambilan keputusan keuangan. Dengan fitur-fitur seperti integrasi otomatis dan akses data yang cepat, perusahaan dapat menekan biaya kesalahan pelaporan, mengurangi ketergantungan pada sistem manual, serta meningkatkan ketepatan penyajian informasi (Ricky et al., 2024). Selain itu, Wisdom & Grace (2023) menegaskan bahwa perusahaan yang mengadopsi *cloud accounting* cenderung menunjukkan pertumbuhan finansial yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang masih menggunakan sistem konvensional.

Penelitian lain oleh Abou-Foul et al. (2021) juga menunjukkan bahwa *cloud*

*accounting* berkontribusi positif terhadap daya saing perusahaan kecil dan menengah (UKM) karena dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan kas, pengendalian internal, dan pelaporan pajak secara digital.

*Cloud accounting improves financial transparency, allows for real-time monitoring, and ultimately enhances financial performance through efficiency and cost reduction* (Abou-foul et al., 2021).  
H<sub>1</sub>: Penggunaan *cloud accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### **Pengaruh Tingkat Pendidikan Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan**

Tingkat pendidikan akuntansi mengacu pada jenjang atau kualitas pendidikan formal yang dimiliki oleh individu dalam bidang akuntansi. Pendidikan akuntansi yang memadai memberikan dasar pengetahuan dan keterampilan teknis yang dibutuhkan dalam menyusun laporan keuangan, melakukan analisis, serta mengambil keputusan berbasis data keuangan (Nurhikmah, 2024).

Khodariah & Puspita (2022) menjelaskan bahwa latar belakang pendidikan yang kuat dalam bidang akuntansi berkorelasi positif dengan akurasi pencatatan transaksi, pemahaman terhadap standar akuntansi, serta kemampuan dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi secara efektif. Pendidikan formal juga meningkatkan kemampuan kognitif seseorang dalam menginterpretasikan laporan keuangan dan menyusun strategi keuangan jangka panjang (Hijriyanah & Yanti, 2023).

*Higher education in accounting significantly influences financial management practices, particularly in budgeting, cost control, and financial reporting* (Hijriyanah & Yanti, 2023). Nurhikmah (2024), dalam penelitiannya menemukan bahwa manajer keuangan dengan pendidikan akuntansi minimal sarjana cenderung memiliki kinerja manajerial dan keuangan yang lebih tinggi

dibandingkan mereka yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi.

H<sub>2</sub>: Tingkat pendidikan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan**

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola informasi keuangan, termasuk perencanaan keuangan, pengelolaan utang, investasi, dan tabungan (Lusardi & Mitchell, 2023). Literasi keuangan yang tinggi memungkinkan individu maupun manajer perusahaan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak dan strategis (Putri et al., 2022). Menurut Putri et al. (2022), literasi keuangan yang baik dapat mendorong efisiensi penggunaan modal, mencegah kesalahan pengelolaan kas, serta meningkatkan profitabilitas perusahaan. Romain et al. (2021) menemukan bahwa pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi lebih mampu bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit karena memiliki perencanaan keuangan dan pencatatan yang tertata dengan baik.

Nopiyani & Indiani (2023) menambahkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam mengoptimalkan fungsi manajerial dan akuntansi internal perusahaan, terutama dalam hal perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja keuangan. *Financial literacy empowers individuals to interpret financial information, evaluate risk, and make decisions that enhance business sustainability* (Romain et al., 2021).

H<sub>3</sub>: *Financial literacy* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### **Pengaruh Adopsi E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan**

Adopsi *e-commerce* merujuk pada proses penerimaan dan penerapan sistem perdagangan elektronik dalam operasional bisnis, termasuk penggunaan *platform* digital untuk pemasaran, penjualan, dan transaksi pembayaran (Ayob, 2021). *E-*

*commerce* dapat diartikan sebagai segala bentuk transaksi bisnis atau pertukaran informasi yang dilakukan melalui teknologi informasi dan komunikasi (D. P. Rahmawati et al., 2022). *E-commerce* memberikan fleksibilitas dan akses pasar yang lebih luas dengan biaya operasional yang lebih rendah dibandingkan perdagangan konvensional (Haryanti & Subriadi, 2020). Menurut Maghfiroh & Biduri (2022), menyatakan bahwa penggunaan *e-commerce* memungkinkan perusahaan untuk mengakses pasar global, meningkatkan penjualan, dan mengurangi biaya distribusi. Dalam penelitiannya, Ausat et al. (2022) menunjukkan bahwa UMKM yang mengadopsi *e-commerce* mengalami pertumbuhan pendapatan yang signifikan karena efisiensi transaksi dan peningkatan loyalitas pelanggan melalui layanan digital.

Andriani et al. (2024) juga mencatat bahwa adopsi *e-commerce* secara langsung memperkuat daya saing perusahaan melalui optimalisasi proses bisnis dan pengumpulan data pelanggan yang dapat dianalisis untuk kepentingan strategi keuangan. *E-commerce adoption enhances operational efficiency, increases revenue, and creates opportunities for sustainable financial growth* (Andriani et al., 2024).

H<sub>4</sub>: *E-commerce Adoption* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## **III. METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) dengan desain *explanatory sequential*, yaitu pendekatan yang menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif secara bertahap. Menurut Dawadi et al. (2021), pendekatan ini memungkinkan analisis kuantitatif dilakukan terlebih dahulu untuk menguji hipotesis, yang kemudian diikuti oleh analisis kualitatif guna mendalami temuan tersebut dari sisi kontekstual. Penelitian ini merupakan kombinasi dari penelitian

kuantitatif kausal dan penelitian kualitatif eksploratif. Penelitian kausal bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antar variabel. Pertiwi & Jailani (2023) menyatakan bahwa penelitian kausal digunakan untuk memahami pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam konteks ini, pengaruh penggunaan *cloud accounting*, pendidikan akuntansi, literasi keuangan, dan *e-commerce adoption* diuji terhadap kinerja keuangan.

Sementara itu, pendekatan kualitatif bersifat eksploratif dengan tujuan mendalami makna, persepsi, dan konteks dari fenomena yang diteliti. Menurut Justan et al. (2024), *mixed methods* memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif melalui integrasi pendekatan statistik dan pendekatan kontekstual. Strijker et al. (2020) menambahkan bahwa pendekatan ini tidak hanya memperkuat keabsahan temuan, tetapi juga memperkaya kontribusi teoretis dan praktis penelitian.

**Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. GKN yang bekerja di bidang keuangan, akuntansi, dan teknologi digital. Renggo & Kom (2022) menyatakan bahwa populasi mencakup seluruh subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai fokus penelitian. Kriteria populasi adalah:

- a. Terlibat langsung dalam penggunaan *cloud accounting* atau *e-commerce*,
- b. Memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi atau keuangan,
- c. Memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun.

Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan subjek berdasarkan kriteria tertentu (Renggo & Kom, 2022). Jumlah sampel berkisar antara 31 responden, termasuk akuntan, manajer keuangan, dan staf pemasaran digital. Komposisi sampel meliputi 8 responden dari kantor pusat (3 akuntan, 3 digital marketing, 1 manajer, dan

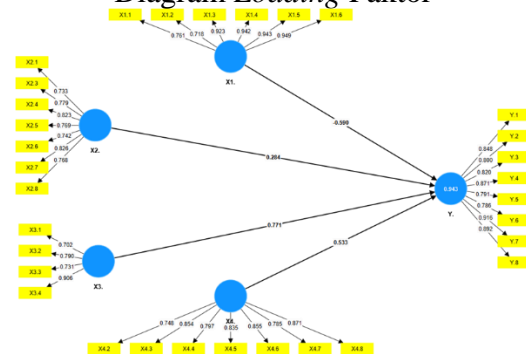
1 pemilik), serta masing-masing 3 responden dari cabang.

**Metode Analisis**

Analisis Kuantitatif dilakukan dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Square* (SEM-PLS) melalui perangkat lunak SmartPLS. Analisis ini mencakup uji validitas konvergen (*loading factor*), uji validitas diskriminan (*discriminant validity*), uji reliabilitas (*composite reliability*), uji model struktural (*R-square*, *F-square*) dan uji hipotesis dengan *bootstrapping* (*t-statistic* dan *p-value*). Statistik Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik responden dan variabel penelitian. Analisis Kualitatif menggunakan metode triangulasi (wawancara, observasi, dokumentasi) untuk memperdalam dan memperkuat temuan kuantitatif. Langkah analisis mencakup pengumpulan data, penyajian data dalam bentuk narasi atau tabel, serta penarikan kesimpulan melalui reduksi data dan verifikasi.

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Uji Validitas Konvergen (Loading Factor, AVE)**

Gambar 1  
 Diagram Loading Faktor



Tabel 1  
Hasil Uji *Outer Loading*

	Cloud Accounting (X1)	Tingkat Pendidikan Akuntansi (X2)	Financial Literacy (X3)	E-Commerce Adoption (X4)	Kinerja Keuangan (Y)	
X1.1	0,761					Valid
X1.2	0,718					Valid
X1.3	0,923					Valid
X1.4	0,942					Valid
X1.5	0,943					Valid
X1.6	0,949					Valid
X2.1		0,733				Valid
X2.3		0,779				Valid
X2.4		0,823				Valid
X2.5		0,769				Valid
X2.6		0,742				Valid
X2.7		0,826				Valid
X2.8		0,768				Valid
X3.1			0,702			Valid
X3.2			0,790			Valid
X3.3			0,731			Valid
X3.4			0,906			Valid
X4.2				0,748		Valid
X4.3				0,854		Valid
X4.4				0,797		Valid
X4.5				0,835		Valid
X4.6				0,855		Valid
X4.7				0,785		Valid
X4.8				0,871		Valid
Y.1					0,848	Valid
Y.2					0,800	Valid
Y.3					0,820	Valid
Y.4					0,871	Valid
Y.5					0,791	Valid
Y.6					0,786	Valid
Y.7					0,916	Valid
Y.8					0,892	Valid

Sumber: Output SmartPLS 4.0.9.9 (2025)

Hasil pada Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh indikator variabel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas konvergen, dengan nilai *loading factor*  $\geq 0,7$ . Nilai terendah terdapat pada indikator variabel literasi keuangan sebesar 0,702, sedangkan nilai tertinggi terdapat pada indikator variabel cloud accounting sebesar 0,949. Dengan demikian, seluruh indikator dinyatakan valid.

**Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)**

Tabel 2  
Hasil Uji Validitas Diskriminan (*Cross Loading*)

	Cloud Accounting (X1)	Tingkat Pendidikan Akuntansi (X2)	Financial Literacy (X3)	E-Commerce Adoption (X4)	Kinerja Keuangan (Y)
X1.1	0,761	0,810	0,733	0,669	0,710
X1.2	0,718	0,760	0,681	0,633	0,618
X1.3	0,923	0,754	0,858	0,870	0,772
X1.4	0,942	0,694	0,905	0,856	0,815
X1.5	0,943	0,670	0,906	0,855	0,800
X1.6	0,949	0,692	0,928	0,827	0,805
X2.1	0,805	0,733	0,751	0,714	0,672
X2.3	0,616	0,779	0,647	0,701	0,712
X2.4	0,549	0,823	0,731	0,593	0,804
X2.5	0,709	0,769	0,702	0,584	0,616
X2.6	0,373	0,742	0,534	0,473	0,680
X2.7	0,765	0,826	0,773	0,817	0,866
X2.8	0,689	0,768	0,676	0,574	0,597
X3.1	0,709	0,769	0,702	0,584	0,616
X3.2	0,815	0,499	0,790	0,671	0,628
X3.3	0,549	0,823	0,731	0,593	0,804
X3.4	0,943	0,670	0,906	0,855	0,800
X4.2	0,640	0,573	0,568	0,748	0,558

X4.3	0,924	0,702	0,867	0,854	0,760
X4.4	0,579	0,573	0,547	0,797	0,637
X4.5	0,653	0,690	0,625	0,835	0,746
X4.6	0,943	0,670	0,906	0,855	0,800
X4.7	0,695	0,805	0,724	0,785	0,835
X4.8	0,699	0,690	0,684	0,871	0,798
Y.1	0,666	0,799	0,713	0,721	0,848
Y.2	0,943	0,670	0,906	0,855	0,800
Y.3	0,634	0,734	0,676	0,722	0,820
Y.4	0,777	0,717	0,795	0,868	0,871
Y.5	0,733	0,736	0,760	0,733	0,791
Y.6	0,528	0,820	0,704	0,581	0,786
Y.7	0,793	0,855	0,828	0,818	0,916
Y.8	0,718	0,857	0,800	0,778	0,892

Sumber: Output SmartPLS 4.0.9.9 (2025)

Berdasarkan Tabel 2, nilai *cross loading* menunjukkan bahwa setiap indikator pada variabel X1 (*Cloud Accounting*), X2 (*Tingkat Pendidikan Akuntansi*), X3 (*Financial Literacy*), X4 (*E-Commerce Adoption*), dan Y (*Kinerja Keuangan*) memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan konstruk lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh variabel telah memenuhi kriteria validitas diskriminan dan dinyatakan valid.

Tabel 3  
Hasil Uji *Average Variance Extracted* (AVE)

	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
<i>Cloud Accounting (X1)</i>	0,771
<i>Tingkat Pendidikan Akuntansi (X2)</i>	0,605
<i>Financial Literacy (X3)</i>	0,618
<i>E-Commerce Adoption (X4)</i>	0,675
<i>Kinerja Keuangan (Y)</i>	0,709

Sumber: Output SmartPLS 4.0.9.9 (2025)

Dari Tabel 3, dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai *Average Variance Extracted* (AVE) lebih dari 0,5 ( $\geq 0,5$ ) maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada penelitian ini valid.

**Uji Reliabilitas (*Composite Reliability*)**

Tabel 4  
Hasil Uji *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	
<i>Cloud Accounting (X1)</i>	0,938	0,946	0,952	Reliabel
<i>Tingkat Pendidikan Akuntansi (X2)</i>	0,891	0,899	0,915	Reliabel
<i>Financial Literacy (X3)</i>	0,790	0,803	0,865	Reliabel
<i>E-Commerce Adoption (X4)</i>	0,920	0,926	0,936	Reliabel
<i>Kinerja Keuangan (Y)</i>	0,941	0,942	0,951	Reliabel

Sumber: Output SmartPLS 4.0.9.9 (2025)

Berdasarkan Tabel 4, seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *composite reliability*  $\geq 0,7$  dan *Cronbach's alpha*  $\geq 0,6$ , yang menunjukkan bahwa instrumen dinyatakan reliabel. Nilai *composite reliability* terendah terdapat pada variabel *Financial Literacy* (X3) sebesar 0,803, sedangkan nilai *Cronbach's alpha* terendah sebesar 0,790 pada variabel yang sama.

**Uji Model Struktural (R-Square, F-Square)**

Tabel 5  
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

	R-square	R-square adjusted
<b>Kinerja Keuangan (Y)</b>	0,943	0,936

Sumber: Output SmartPLS 4.0.9.9 (2025)

Hasil uji koefisien determinasi (*R-Square Adjusted*) menunjukkan nilai sebesar 0,936 atau 93,6%, yang berarti variabel X1 (*Cloud Accounting*), X2 (*Tingkat Pendidikan Akuntansi*), X3 (*Financial Literacy*), dan X4 (*E-Commerce Adoption*) memberikan kontribusi sebesar 93,6% terhadap Kinerja Keuangan (Y). Sisanya sebesar 6,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Tabel 6  
Hasil Uji F-Square

	f-square
<i>Cloud Accounting</i> (X1) -> <b>Kinerja Keuangan (Y)</b>	0,342
<b>Tingkat Pendidikan Akuntansi (X2) -&gt; Kinerja Keuangan (Y)</b>	0,251
<i>Financial Literacy</i> (X3) -> <b>Kinerja Keuangan (Y)</b>	0,547
<i>E-Commerce Adoption</i> (X4) -> <b>Kinerja Keuangan (Y)</b>	0,804

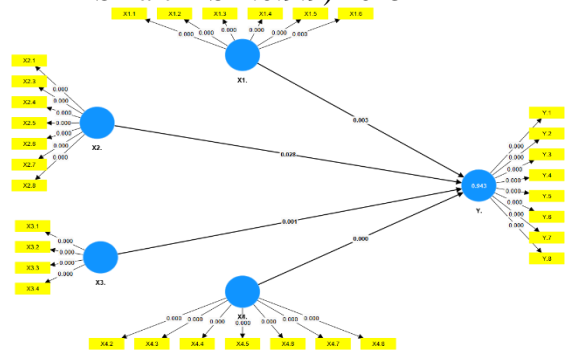
Sumber: Output SmartPLS 4.0.9.9 (2025)

Menurut Memon et al. (2021), nilai *F-square* sebesar 0,02 menunjukkan efek kecil, 0,15 efek sedang, dan  $\geq 0,35$  efek besar. Berdasarkan Tabel 6, variabel *Cloud Accounting* (X1) dan *Tingkat Pendidikan Akuntansi* (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) masing-masing memiliki nilai *F-square* sebesar 0,342 dan 0,251, yang berarti memberikan efek sedang. Sementara itu, variabel *Financial Literacy* (X3) dan *E-Commerce Adoption* (X4) memiliki nilai *F-square* sebesar 0,547 dan 0,804, yang

menunjukkan efek besar terhadap variabel dependen.

**Uji Hipotesis dengan Bootstrapping (T-Statistic dan P-Value)**

Gambar 2  
Hasil Uji Bootstrapping (Output SmartPLS 4.0.9.9) 2025



Tabel 7  
Hasil Uji Path Coefisien (Bootstrapping)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
<i>Cloud Accounting</i> (X1) -> <b>Kinerja Keuangan (Y)</b>	-0,590	-0,548	0,201	2,928	0,003
<b>Tingkat Pendidikan Akuntansi (X2) -&gt; Kinerja Keuangan (Y)</b>	0,284	0,308	0,129	2,202	0,028
<i>Financial Literacy</i> (X3) -> <b>Kinerja Keuangan (Y)</b>	0,771	0,716	0,238	3,240	0,001
<i>E-Commerce Adoption</i> (X4) -> <b>Kinerja Keuangan (Y)</b>	0,533	0,522	0,114	4,674	0,000

Sumber: Output SmartPLS 4.0.9.9 (2025)

Berdasarkan Tabel 7, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil Uji Hipotesis 1 (H<sub>1</sub>):

Hasil uji hipotesis pada tabel diatas menunjukkan bahwa H1 memiliki nilai *original sampel* (koefisien) sebesar  $-0,590 < 0,000$  dengan *t-statistic*  $2,928 > 1,96$  dan *p-value*  $0,003 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, artinya variabel *cloud accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Hasil Uji Hipotesis 2 (H<sub>2</sub>):

Hasil uji hipotesis pada tabel diatas menunjukkan bahwa H2 memiliki nilai *original sampel* (koefisien) sebesar  $0,284 > 0,000$  dengan *t-statistic*  $2,202 > 1,96$  dan *p-value*  $0,028 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, artinya variabel tingkat pendidikan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. Hasil Uji Hipotesis 3 (H<sub>3</sub>):

Hasil uji hipotesis pada tabel diatas menunjukkan bahwa H3 memiliki nilai *original sampel* (koefisien) sebesar  $0,771 > 0,000$  dengan *t-statistic*  $3,240 > 1,96$  dan *p-value*  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, artinya variabel *financial literacy* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

4. Hasil Uji Hipotesis 4 (H<sub>4</sub>):

Hasil uji hipotesis pada tabel diatas menunjukkan bahwa H4 memiliki nilai *original sampel* (koefisien) sebesar  $0,533 > 0,000$  dengan *t-statistic*  $4,674 > 1,96$  dan *p-value*  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, artinya variabel *e-commerce adoption* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

**Hasil Kualitatif (Triangulasi)  
Triangulasi Metode**

Tabel 8  
Triangulasi Metode (Wawancara,  
Observasi dan Dokumentasi)

<b>Pertanyaan Penelitian</b>	Pengaruh <i>cloud accounting</i> terhadap kondisi keuangan secara langsung
<b>Wawancara</b>	<i>Cloud accounting</i> berperan penting bagi perusahaan dengan memudahkan akses dan pemantauan data keuangan secara langsung oleh pemilik, serta menyederhanakan pengelolaan keuangan sehingga administrasi menjadi lebih efisien dan praktis.
<b>Observasi</b>	Pengamatan menunjukkan bahwa <i>cloud accounting</i> mempermudah akses real-time terhadap informasi keuangan, meningkatkan efisiensi administrasi, menyederhanakan pencatatan dan pelaporan, serta mendukung pengawasan dan pengambilan keputusan yang lebih efektif.
<b>Pola</b>	a. Kemudahan akses, b. Lebih efisien, c. Lebih praktis.
<b>Pertanyaan Penelitian</b>	Peran pendidikan akuntansi dalam mencapai target keuangan yang baik.
<b>Wawancara</b>	Pendidikan akuntansi berperan penting dalam operasional perusahaan, membantu tim keuangan merencanakan omzet secara terarah dan

	realistis, menganalisis laporan keuangan, menyusun strategi bisnis, dan mengelola arus kas secara optimal, sehingga mendukung pencapaian kinerja keuangan.
<b>Observasi</b>	Pengamatan menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan akuntansi tim keuangan mendukung penetapan target omzet, pengelolaan keuangan, dan pengambilan keputusan strategis, serta menghasilkan laporan yang akurat untuk menunjang kinerja perusahaan.
<b>Pola</b>	a. Terarah, b. Realistis, c. Lebih optimal
<b>Pertanyaan Penelitian</b>	Bagaimana cara perusahaan memberikan pemahaman terhadap keuangan ( <i>financial literacy</i> ) kepada karyawan dan apa dampak yang ditimbulkan dari cara tersebut.
<b>Wawancara</b>	Perusahaan meningkatkan kualitas karyawan keuangan melalui seminar, edukasi, dan literasi keuangan, serta mendorong penerapan sistem yang ada. Pemahaman keuangan yang baik mempermudah pengawasan dan berdampak signifikan terhadap kemampuan menganalisis kemajuan perusahaan.
<b>Observasi</b>	Pengamatan penulis menunjukkan bahwa perusahaan meningkatkan

	kompetensi karyawan keuangan melalui seminar, edukasi, dan literasi, serta mendorong partisipasi aktif dalam penerapan sistem. Pemahaman keuangan yang baik mendukung kontrol dan analisis kemajuan perusahaan secara menyeluruh.
<b>Pola</b>	a. Melakukan seminar, b. Memberikan edukasi, c. Aktif belajar dan menerapkan sistem keuangan yang telah dirancang.
<b>Pertanyaan Penelitian</b>	Strategi penjualan <i>online</i> ( <i>e-commerce</i> ) dapat berkontribusi pada hasil keuangan yang lebih baik.
<b>Wawancara</b>	Di era digital, perusahaan memanfaatkan <i>e-commerce</i> dan iklan media sosial (Shopee, Tokopedia, Instagram, Facebook, TikTok) untuk memperluas pasar dan meningkatkan penjualan. Perusahaan juga mengalokasikan anggaran rutin untuk iklan digital sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi.
<b>Observasi</b>	Observasi menunjukkan bahwa perusahaan aktif mengadopsi teknologi digital melalui <i>e-commerce</i> dan media sosial (Shopee, Tokopedia, Instagram, Facebook, TikTok) sebagai strategi pemasaran. Alokasi anggaran rutin untuk iklan digital mencerminkan komitmen dalam memperluas pasar dan meningkatkan

	penjualan, menegaskan pentingnya transformasi digital untuk bertahan di era persaingan digital
<b>Pola</b>	a. Penjualan online melalui <i>platform digital</i> , b. <i>Advertisisng</i>

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

### **Pembahasan Penggunaan *Cloud Accounting* Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan *cloud accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Meskipun nilai koefisien jalur menunjukkan angka negatif (-0,590), signifikansi statistiknya tetap kuat dengan nilai *t-statistic* sebesar 2,928 (> 1,96) dan *p-value* 0,003 (< 0,05). Temuan ini diperkuat oleh wawancara dengan manajer keuangan PT. GKN, yang menyatakan bahwa sistem *cloud accounting* mendukung efisiensi operasional, akses data real-time, serta menyederhanakan administrasi keuangan. Penggunaan teknologi ini mempermudah pemilik dan pengguna dalam pemantauan serta pelaporan keuangan secara akurat dan cepat. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Aziz et al. (2024) dan Nursyamsu et al. (2022), yang menyatakan bahwa *cloud accounting* meningkatkan kualitas pelaporan keuangan melalui akses data yang lebih baik dan otomatisasi proses. Hasil penelitian ini juga mendukung kerangka teori *Diffusion of Innovation* dan *Technology Acceptance Model*, yang menekankan pentingnya penerimaan teknologi dalam mendukung kinerja organisasi.

### **Tingkat Pendidikan Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tingkat pendidikan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan koefisien jalur sebesar 0,284, *t-statistic* 2,202 (>1,96), dan *p-value* 0,028 (<0,05). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan akuntansi yang dimiliki oleh karyawan, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan perusahaan. Wawancara dengan manajer keuangan PT. GKN mengonfirmasi bahwa latar belakang pendidikan akuntansi sangat mendukung efektivitas operasional dan keuangan, khususnya dalam perencanaan omzet, analisis laporan keuangan, dan pengelolaan arus kas. Pendidikan akuntansi dinilai penting dalam membentuk kompetensi teknis dan strategis yang berkontribusi pada stabilitas dan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Mawarni & Nuraini (2021) yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan kompetensi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Secara teoritis, temuan ini mendukung *Resource-Based View* (RBV) dan *Agency Theory*, yang menekankan pentingnya sumber daya manusia yang kompeten dalam menunjang keunggulan dan keberlanjutan organisasi.

### **Financial literacy berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan koefisien jalur sebesar 0,771, *t-statistic* 3,240 (>1,96), dan *p-value* 0,001 (<0,05). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan. Wawancara dengan Owner PT. GKN mendukung hasil ini. Perusahaan secara aktif meningkatkan literasi keuangan karyawan melalui seminar, edukasi, dan

pelatihan keuangan. Pemahaman yang kuat terhadap pengelolaan keuangan memungkinkan karyawan menjalankan tugas dengan lebih efektif, sehingga manajemen hanya perlu melakukan pengawasan (*controlling*). Hal ini memperkuat pandangan bahwa literasi keuangan merupakan faktor kunci dalam pencapaian target dan kelancaran operasional perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Tuffour et al. (2022) dan Rahmawati et al. (2023) yang menemukan bahwa literasi keuangan manajer berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha, baik secara finansial maupun non-finansial. Temuan ini juga mendukung *Accounting Theory* dan *Resource-Based View (RBV) Theory*, yang menekankan pentingnya kompetensi internal dalam meningkatkan keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan.

### **E-commerce adoption berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa adopsi *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan koefisien jalur sebesar 0,533, *t-statistic* 4,674, dan *p-value* 0,000. Nilai-nilai ini memberikan bukti statistik yang kuat bahwa peningkatan pemanfaatan *e-commerce* berkontribusi nyata terhadap perbaikan kinerja keuangan. Wawancara dengan Owner PT. GKN mendukung temuan ini, di mana perusahaan secara aktif memanfaatkan berbagai *platform e-commerce* (seperti Shopee dan Tokopedia) serta mengintegrasikannya dengan strategi pemasaran digital melalui media sosial (Instagram, Facebook, dan TikTok). Perusahaan juga secara konsisten mengalokasikan anggaran untuk iklan digital, menunjukkan bahwa adopsi *e-commerce* bukan sekadar tren, melainkan strategi bisnis jangka panjang untuk meningkatkan jangkauan pasar, efisiensi promosi, serta analisis perilaku konsumen secara real-time. Temuan ini konsisten dengan penelitian Setiawan et al. (2023)

dan Gao et al. (2023) yang menunjukkan bahwa *e-commerce* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan usaha, terutama dari sisi omzet, laba, dan keberlanjutan bisnis. Secara teoritis, hasil ini mendukung *Diffusion of Innovation Theory* dan *Technology Acceptance Model (TAM)*, yang menjelaskan bagaimana inovasi teknologi diadopsi untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.

## **V. KESIMPULAN**

Penelitian yang dilakukan pada PT. GKN menghasilkan kesimpulan bahwa *cloud accounting*, tingkat pendidikan akuntansi, literasi keuangan, dan adopsi *e-commerce* secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Cloud accounting* memberikan kemudahan akses data secara real-time dan menyederhanakan proses pelaporan keuangan, sementara tingkat pendidikan akuntansi memungkinkan perencanaan keuangan yang lebih terarah. Literasi keuangan mendukung pengelolaan arus kas dan pencatatan transaksi yang efisien, sedangkan *e-commerce* membantu memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan. Secara simultan, keempat variabel ini menciptakan sistem keuangan yang transparan dan akuntabel, serta mendukung pencapaian tujuan keuangan perusahaan. Penelitian ini juga mengidentifikasi perlunya peningkatan literasi keuangan dan disiplin dalam implementasi sistem digital guna mencapai pengelolaan keuangan yang berkelanjutan.

Namun demikian, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Ukuran sampel yang kecil, penggunaan metode *purposive sampling*, dan dominasi karakteristik responden tertentu membatasi generalisasi hasil penelitian. Selain itu, fokus penelitian yang terbatas pada empat variabel utama meninggalkan kemungkinan pengaruh faktor lain yang belum dianalisis, serta potensi bias dari metode pengumpulan data melalui kuesioner. Ditemukan pula nilai *outer*

loading yang tidak valid pada dua indikator yang harus dihapus. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas ukuran sampel, menggunakan metode sampling acak, menambahkan variabel moderasi atau mediasi, serta menerapkan metode pengumpulan data yang lebih bervariasi dan menguji model pada konteks industri yang berbeda untuk meningkatkan validitas dan cakupan temuan.

## VI. REFERENSI

- Abou-foul, M., Ruiz-Alba, J. L., & Soares, A. (2021). The impact of digitalization and servitization on the financial performance of a firm: an empirical analysis. *Production Planning and Control*, 32(12), 975–989. <https://doi.org/10.1080/09537287.2020.1780508>
- Andriani, D. M., Ariani, Z., Dewi, N. Y. S., Hidayanti, N., & Agustina, A. (2024). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Adopsi E-Commerce terhadap Kinerja UMKM. *Seminar Nasional Paedagogia*, 4(1), 48–58.
- Arianti, B. F. (2022). *Literasi keuangan (teori dan implementasinya)*.
- Ausat, A. M. A., Astuti, E. S., & Wilopo, W. (2022). Analisis faktor yang berpengaruh pada adopsi e-commerce dan dampaknya bagi kinerja ukm di kabupaten subang. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 9(2), 333–346.
- Ayob, A. H. (2021). E-commerce adoption in ASEAN: who and where? *Future Business Journal*, 7(1), 4.
- Aziz, A. J., Setiawan, A. B., Anwar, S., Awa, A., & Damayanti, D. R. (2024). SISTEM CLOUD ACCOUNTING: ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN. *JURNAL AKUNIDA*, 10(2), 90–103.
- Chenkiani, P., & Prasetyo, A. (2023). Fraud dan monitoring dalam perspektif teori keagenan. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 171–180.
- Choerudin, A., Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. S. (2023). Literasi Keuangan. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Dasuki, R. E. (2021). *Manajemen strategi: kajian teori resource based view*.
- Dawadi, S., Shrestha, S., & Giri, R. A. (2021). Mixed-methods research: A discussion on its types, challenges, and criticisms. *Journal of Practical Studies in Education*, 2(2), 25–36.
- Dionysus, R., & Arifin, A. Z. (2020). Strategic orientation on performance: The resource based view theory approach. *Jurnal Akuntansi*, 24(1), 136–153.
- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(2), 224–243.
- Gao, J., Siddik, A. B., Khawar Abbas, S., Hamayun, M., Masukujjaman, M., & Alam, S. S. (2023). Impact of E-commerce and digital marketing adoption on the financial and sustainability performance of MSMEs during the COVID-19 pandemic: An empirical study. *Sustainability*, 15(2), 1594.
- Haryanti, T., & Subriadi, A. P. (2020). Factors and theories for E-commerce adoption: A literature review. *International Journal of Electronic Commerce Studies*, 11(2), 87–106.
- Hasanah, U., Rusydi, M., Maulana, C. Z., Maftukhatushalikhah, M., & Azwari, P. C. (2021). Penggunaan digital payment syariah pada masyarakat di kota Palembang: Pendekatan teori Technology Acceptance Model (TAM) pada layanan syariah LinkAja. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(1), 93–107.

- Hijriyanah, A., & Yanti, H. B. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm (Studi Pada Umkm Kecamatan Kalideres). *EBID:Ekonomi Bisnis Digital*, 1(2), 171–178. <https://doi.org/10.37365/ebid.v1i2.216>
- Justan, R., Margiono, M., Aziz, A., & Sumiati, S. (2024). Penelitian kombinasi (mixed methods). *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 253–263.
- Khana, A., & Firdaus, R. (2024). MENINGKATKAN EFISIENSI DAN AKURASI KEUANGAN DENGAN CLOUD ACCOUNTING. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 6704–6707.
- Khodariah, I. S., & Puspita, M. E. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM .... *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(4), 1803–1815. <https://repo.undiksha.ac.id/9453/%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/9453/1/1717051277-LAMPIRAN.pdf>
- Le, O., & Cao, Q. M. (2020). Examining the technology acceptance model using cloud-based accounting software of Vietnamese enterprises. *Management Science Letters*, 10(12), 2781–2788.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2023). The importance of financial literacy: Opening a new field. *Journal of Economic Perspectives*, 37(4), 137–154.
- Maghfiroh, L., & Biduri, S. (2022). Adopsi E-commerce memediasi hubungan kesiapan teknologi, lingkungan eksternal dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(8), 2118.
- Mailin, M., Rambe, G., Ar-Ridho, A., & Candra, C. (2022). Teori media/teori difusi inovasi. *Jurnal Guru Kita*, 6(2), 168.
- Mawarni, S. A., & Nuraini, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 441–450.
- Memon, M. A., Ramayah, T., Cheah, J.-H., Ting, H., Chuah, F., & Cham, T. H. (2021). PLS-SEM statistical programs: a review. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*, 5(1), 1–14.
- Mubarokah, I. H., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh tingkat pendidikan, skala usaha dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 163–171.
- Mutiari, K. N., & Yudiantara, A. P. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi, dan penerapan akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(1), 877–888.
- Muuna, A. N., Prastikawati, E., Laili, A. N., Sari, M. W., & Mustoffa, A. F. (2023). Asimetri Informasi dan Teori Keagenan Pada Pengungkapan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2).
- Nopiyani, P. E., & Indiani, P. R. (2023). Pengaruh sikap keuangan, perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan umkm pada pemdes ambengan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(3), 411–418.
- Nurhikmah, M. & D. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(1), 1321–1328.
- Nursyamsu, U., Munandar, A., Akuntansi, D. M., Ekonomi, F., & Unggul, U. E. (2022). Pengaruh Penggunaan Cloud Accounting Terhadap Kualitas

- Laporan Keuangan Pt. X (Perusahaan Properti). *Jurnal Sekretari*, 9(1).
- Pangesti, S. D., & Adyaksana, R. I. (2021). Determinan adopsi e-commerce dan dampaknya pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 3(2), 97–107.
- Pertiwi, G. R., & Jailani, M. S. (2023). Jenis Jenis Penelitian Ilmiah Kependidikan. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 41–52.
- Putri, R. E., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1664–1676.
- Rahmawati, A., Wahyuningsih, S. H., & Garad, A. (2023). The effect of financial literacy, training and locus of control on creative economic business performance. *Social Sciences & Humanities Open*, 8(1), 100721.
- Rahmawati, D. P., Darmayanti, N., & Dientri, A. M. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6.
- Renggo, Y. R., & Kom, S. (2022). Populasi Dan Sampel Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, 43.
- Ricky, R., Maisyarah, R., & Purba, R. B. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Cloud Accounting Jurnal Id Dengan Tingkat Pemahaman Pemanfaatan Teknologi Oleh Pengguna Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Cv Jaya Perkasa Abadi. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 4(1), 31–46. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v4i1.604>
- Rumain, I. A. S., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan pada UMKM kota Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 10(08).
- Saad, M., Lutfi, A., Almaiah, M. A., Alshira'h, A. F., Alshirah, M. H., Alqudah, H., Alkhasawneh, A. L., Alsyouf, A., Alrawad, M., & Abdelmaksoud, O. (2022). Assessing the intention to adopt cloud accounting during COVID-19. *Electronics*, 11(24), 4092.
- Safari, A., & Riyanti, A. (2024). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1).
- Setiawan, D., Adhariani, D., Harymawan, I., & Widodo, M. (2023). E-commerce and micro and small industries performance: The role of firm size as a moderator. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(3), 100142.
- Siallagan, H. (2020). *Teori akuntansi Edisi pertama*.
- Strijker, D., Bosworth, G., & Bouter, G. (2020). Research methods in rural studies: Qualitative, quantitative and mixed methods. *Journal of Rural Studies*, 78, 262–270.
- Sugiono, S. (2024). Proses adopsi teknologi generative artificial intelligence dalam dunia pendidikan: Perspektif teori difusi inovasi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 110–133.
- Thottoli, M. M. (2021). Knowledge and use of accounting software: evidence from Oman. *Journal of Industry-University Collaboration*, 3(1), 2–14.
- Tuffour, J. K., Amoako, A. A., & Amartey, E. O. (2022). Assessing the effect of financial literacy among managers on the performance of small-scale enterprises. *Global Business Review*, 23(5), 1200–1217.
- Wibowo, L. E., & Febriani, N. (2023). implementasi teori agensi, efisiensi pasar, teori sinyal dan teori kontrak

dalam pelaporan akuntansi pada pt. Eskimo wieraperdana. *Researchgate. Net.*

Wisdom, O., & Grace, O. (2023). Cloud Accounting Cost and Financial Performance of Manufacturing Firms in Nigeria. *Russian Law Journal*, 6(3), 3060–3068.

Yusri, A. Z. dan D. (2020). Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi Cetak. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).